

PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)

LAPORAN EKSEKUTIF ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN

Analisis Spasial Temporal & Rekomendasi Kebijakan Kecamatan Kuta Utara

Kecamatan:	Kuta Utara	Tanggal Cetak:	16-06-2026
Status EWS:	BAHAYA	Metode Proyeksi:	Cellular Automata - Markov

1. Ringkasan Peringatan Dini (EWS)

Berdasarkan analisis alih fungsi sawah historis dari tahun 2015 hingga proyeksi tahun 2030, Kecamatan Kuta Utara memiliki status kerentanan **Bahaya**. Luas sawah pada tahun 2015 tercatat sebesar **1,278.00 Ha** dan diproyeksikan berkurang menjadi **406.26 Ha** pada tahun 2030. Sawah mengalami penyusutan/degradasi sebesar **68.21%** dengan laju alih fungsi rata-rata mencapai **58.12 Ha/Tahun**.

2. Statistik Perubahan Tutupan Lahan (Ha)

Kelas Lahan	2015 (Hist)	2020 (Hist)	2025 (Hist)	2030 (Proj)
Badan Air	0.54	0.81	0.63	0.45
Lahan Sawah	1,278.00	924.03	697.14	406.26
Lahan Terbangun	1,797.03	2,176.29	2,295.81	2,982.60
Lahan Terbuka	56.07	50.85	18.45	3.42
Lahan Vegetasi Lainnya	372.15	351.81	427.95	105.12

3. Rekomendasi Kebijakan Mitigasi Tata Ruang

Rekomendasi Kebijakan Khusus Status Bahaya:

Moratorium perizinan pembangunan non-pertanian (alokasi akomodasi wisata/perumahan), implementasi ketat insentif LP2B, dan penegakan hukum tata ruang.

Catatan & Disclaimer: Hasil analisis spasial, EWS, dan rekomendasi kebijakan mitigasi pada dokumen ini merupakan keluaran dari Sistem Pendukung Keputusan (DSS) berbasis model prediksi spasial komputer (CA-Markov). Dokumen ini dirancang sebagai instrumen bantu perencanaan. Verifikasi fisik di lapangan (ground-checking/ground-truthing) tetap menjadi kunci utama sebelum penentuan kebijakan resmi.

Badung, 16 June 2026

Kepala BAPPEDA Kabupaten Badung

(_____)

NIP. 19740812 200112 1 002